

VI. HASIL DAN PEMBAHASAN

6.1. Kondisi Perkuliahan matakuliah Ekonomi perikanan

Mata kuliah Ekonomi perikanan merupakan matakuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa jurusan Sosial Ekonomi Perikanan program studi Agrobisnis Perikanan. Persyaratan mahasiswa yang mengambil matakuliah ini harus lulus matakuliah pengantar ekonomi perikanan. Syarat ini gunanya adalah untuk memudahkan mahasiswa dalam mempelajari materi ekonomi perikanan karena ilmu ekonomi perikanan merupakan ilmu yang mempelajari tentang kegiatan perikanan yang berorientasi usaha baik perikanan laut maupun perikanan darat, perikanan tangkap serta perikanan budidaya.

Jumlah Mahasiswa yang mengambil mata kuliah Ekonomi Perikanan pada semester genap tahun ajaran 2010/2011 berjumlah 56 orang yang terdiri dari 2 orang (3,57%) mahasiswa angkatan 2005, 6 orang (10,71%) mahasiswa angkatan 2007, 21 orang (37,50%) mahasiswa angkatan 2008, dan 27 orang (48,21%) mahasiswa angkatan 2009.

Pada awal proses perkuliahan terlebih dahulu dosen menjelaskan kontrak perkuliahan kepada mahasiswa. Tujuannya supaya mahasiswa dapat memahami tugas dan tanggung jawabnya pada proses perkuliahan. Dalam kontrak kuliah tersebut antara lain berupa tata tertib selama proses perkuliahan, sistem penilaian (evaluasi) dan metode pengajaran, (Lampiran 1). Setelah menjelaskan tentang kontrak perkuliahan, selanjutnya menjelaskan tentang RP dan RKPP dari matakuliah ekonomi perikanan (lampiran 2). Ini bertujuan supaya mahasiswa mengerti dan mendapat gambaran materi yang akan dipelajari. Dari hasil perlakuan yang diberikan menunjukkan bahwa mahasiswa lebih memahami materi yang akan dipelajari.

Penyajian materi kuliah dilakukan dengan metode bervariasi yaitu:

1. Metode yang digunakan dalam siklus pertama adalah penggabungan metode TCL dan SCL. Pada metode ini dosen akan memberikan penjelasan mengenai materi perkuliahan kepada mahasiswa sehingga mahasiswa dapat lebih mengerti. Kemudian dosen akan mengajukan suatu permasalahan yang berhubungan dengan ekonomi perikanan seperti “mengapa ekonomi para nelayan kita tergolong miskin?”, selanjutnya mahasiswa diminta untuk menjawab dengan cara berdiskusi langsung dengan dosen dan sesama mahasiswa dengan membentuk kelompok-kelompok kecil. Metode ini dilaksanakan pada pertemuan pertama sampai ke 8 (sebelum mid semester).

Berdasarkan hasil pengamatan, dengan adanya tanya jawab ini memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk lebih berani mengemukakan pendapatnya terhadap materi yang diajarkan dibandingkan dengan mahasiswa yang mengambil matakuliah ini pada tahun sebelumnya. Untuk melihat kemampuan mahasiswa dengan metode ini dilaksanakan quiz setelah 4 kali masuk dan nilai ujian mid semester setelah 8 kali masuk. Ujian mid semester dilaksanakan pada pertemuan yang ke 9 kali.

2. Pada siklus 2 dilakukan dengan Metode *Student Centered Learning* (SCL) dengan model *Problem Base Learning* (PBL). Metode ini dilaksanakan pada pertemuan ke 10 sampai ke 15. Pada metode ini mahasiswa dibagi dengan beberapa kelompok dan diberikan topik untuk masing-masing kelompok untuk membuat makalah dan mendiskusikan permasalahan dalam bidang ekonomi perikanan seperti :

1. Bagaimana permodalan dalam usaha perikanan (Tangkap, Budidaya dan pengolahan)
2. Bagaimana Produksi Usaha perikanan di Indonesia?

3. Bagaimana Penawaran dan Permintaan produk perikanan?
4. Bagaimana peranan kelembagaan dalam usaha perikanan?
5. Bagaimanakah tenaga kerja dalam bidang perikanan?
6. Bagaimanakah pemasaran hasil perikanan dan kenapa nelayan berada pada posisi yang lemah dalam memasarkan ikannya?
7. Apakah kebijakan pemerintah dalam perekonomian bidang perikanan?
8. Bagaimana peranan pemerintah dalam pembangunan perikanan?

Dari permasalahan yang diberikan kepada mahasiswa tersebut, diminta kepada mahasiswa untuk membuat suatu makalah dan mendiskusikannya secara berkelompok. Setiap kelompok akan mempersentasikan makalah masing-masing.

Dengan metode *Problem Based Learning* (PBL) ini mahasiswa lebih aktif lagi dalam proses perkuliahan. Dari hasil pengamatan dan pendapat dari mahasiswa yang dijadikan responden menyatakan mereka lebih mengerti dengan diberikannya latihan-latihan dalam memecahkan permasalahan dalam materi yang dipelajari. Mereka akan lebih termotivasi untuk belajar dan mencari bahan-bahan yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan tugas kelompok yang diberikan.

Dalam model *Problem Based Learning* melalui diskusi kelompok dosen dapat mengamati karakteristik atau gaya belajar masing-masing mahasiswa. Ada kelompok mahasiswa yang lebih suka membaca daripada dibacakan kasusnya oleh orang lain. Mahasiswa yang lebih suka membacakan kasus dalam hal ini tergolong kepada mahasiswa yang memiliki potensi atau modalitas visual (gaya belajar visual). Sedangkan mahasiswa yang lebih suka berdialog, saling mengajukan argumentasi dengan cara mendengarkan mahasiswa yang lain sewaktu menyampaikan pendapatnya baru kemudian menyampaikan

pendapatnya tergolong kepada mahasiswa yang memiliki potensi atau modalitas Auditorial (gaya belajar Auditorial). Dan mahasiswa yang dengan lugas, lincah dan fleksibel, selain melihat, mendengar uraian dari mahasiswa yang lain, dia juga mengakomodir semua permasalahan, mampu membuktikan teori kedalam praktek, mampu memecahkan masalah secara rasional, tergolong kepada kelompok belajar yang memiliki potensi atau modalitas Kinestetik (gaya belajar Kinestetik). Kelompok kinestetik ini tergolong kepada tipe belajar konvergen dimana mahasiswa memiliki kekuatan otak kiri lebih dominan dan cenderung bertanya dengan menggunakan kata tanya “How” (bagaimana).

Menurut O’Neill dan McMahan (2005), Memberikan tugas mandiri, diskusi kelompok, kuis, memberikan kesempatan berbicara secara bergiliran merupakan contoh kegiatan dalam metode SCL.

Pada perkuliahan ini, sistem diskusi dilaksanakan pada pertemuan ke 10 sampai ke 15. Dalam pelaksanaan diskusi, bahan disajikan dengan OHP, memberikan hand out dan membentuk kelompok-kelompok kecil yang kemudian membahas materi kuliah yang sudah ada dalam hand out yang diberikan. Satu kelompok kecil bertindak sebagai pemakalah, sedangkan kelompok-kelompok kecil lainnya sebagai pembahas. Penilaian yang dilakukan meliputi makalah yang dibuat masing-masing kelompok, power point dan keaktifan masing-masing mahasiswa selama diskusi berlangsung.

Dari hasil penelitian dan observasi aktivitas mahasiswa yang relevan dengan pembelajaran matakuliah Ekonomi perikanan yang berjumlah 56 orang dari siklus pertama dan siklus ke dua dapat dilihat pada tabel 1.

Table 1. Data Aktivitas Siswa yang Relevan dengan Pembelajaran matakuliah Ekonomi Perikanan

No.	Indikator	Jumlah Siswa		Prosentase	
		Siklus 1	Siklus 2	Siklus 1	Siklus 2
1.	Keberanian mahasiswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapat	23	45	41,11	80,36
2.	Motivasi dan kegairahan dalam mengikuti pembelajaran (menyelesaikan tugas mandiri dan aktif mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen)	29	43	51,79	76,79
3.	Interaksi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran kelompok	20	50	35,71	89,29
4.	Hubungan mahasiswa dengan dosen selama pembelajaran	43	52	76,79	92,58
5.	Hubungan mahasiswa dengan mahasiswa lain selama pembelajaran (dalam kerja kelompok)	30	53	53,57	94,64
6.	Partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran (melihat, ikut melakukan kegiatan kelompok, selalu mengikuti petunjuk dosen)	45	51	80,35	91,07
Rata-rata		31,67	49,00	56,55	87,46

Dari tabel 1 diatas, terlihat bahwa aktivitas mahasiswa yang relevan dengan kegiatan pembelajaran pada siklus 2 mengalami peningkatan yang cukup tinggi dibandingkan dengan siklus1 yaitu sebesar 30,91%. Keadaan ini menunjukkan bahwa pada siklus 2 mahasiswa lebih antusias untuk mengikuti perkuliahan, karena disini mereka dituntut untuk berperan aktif dalam proses perkuliahan. Dari keenam indikator yang dijadikan penilaian terhadap aktivitas mahasiswa, maka indikator hubungan mahasiswa dengan mahasiwa dalam bekerja kelompok menunjukkan persentase yang tertinggi (94,64%) pada siklus 2. Dari hasil informasi dari mahasiswa tersebut juga diketahui bahwa mereka merasa termotivasi untuk bekerjasama dengan sesama teman dalamkelomponya untuk memecahkan masalah dan membuat makalah sampai mempersentasikan kerja kelompoknya dengan sebaik-baiknya. Karena menurut mereka, berhasil tidaknya kelopak akan menjadi tanggung jawab semua anggota kelompok.

Pada indikator hubungan mahasiswa dengan dosen selama pembelajaran pada siklus 2 menunjukkan persentase yang cukup tinggi juga yaitu 92,58%. Hal ini sesuai dengan pendapat Aston (2007), bahwa melalui model *Problem Based Learning* ini terlihat hubungan mahasiswa dengan dosen sangat signifikan karena dosen tidak dianggap sosok yang menakutkan tetapi sebagai fasilitator dan mitra untuk berbagi pengalaman sesuai dengan konsep kreatif learning yaitu melalui discovery dan invention serta creativity and diversity sangat menonjol dalam model pembelajaran ini. Dengan model problem based learning dosen hanya mengarahkan strategi yang efektif dan efisien yaitu belajar bagaimana cara belajar (learning how to learn). Dalam metode learning how to learn dosen hanya sebagai guide (pemberi arah/petunjuk) untuk membantu siswa jika menemukan kesulitan dalam mempelajari dan menyelesaikan masalah. Dari keenam indikator yang diuji menunjukkan peningkatan jumlah mahasiswa yang aktif dalam proses perkuliahan pada siklus 2 dibandingkan dengan siklus 1.

Dari hasil penelitian dan observasi yang dilakukan selama proses perkuliahan, masih ada mahasiswa yang tidak mengikuti perkuliahan secara serius. Untuk mengetahui data aktivitas mahasiswa yang kurang relevan dengan pembelajaran dapat dilihat pada table 2.

Tabel 2. Data Aktivitas Mahasiswa yang Kurang Relevan dengan Pembelajaran

No.	Indikator	Jumlah Mahasiswa		Prosentase	
		Siklus 1	Siklus 2	Siklus 1	Siklus 2
1.	Tidak memperhatikan penjelasan dosen	8	6	14,29	10,71
2.	Mengobrol dengan teman	10	5	17,86	8,93
3.	Mengerjakan tugas lain	5	3	8,93	5,36
	Rata-rata	7,67	4,67	13,69	8,33

Dari tabel 2 terlihat bahwa aktivitas siswa yang kurang relevan dengan kegiatan pembelajaran pada siklus 2 mengalami penurunan dibandingkan dengan siklus 1 yaitu

sebesar 5,36%. Keadaan ini menunjukkan bahwa pada siklus 2 mahasiswa dituntut untuk lebih berperan aktif dalam diskusi kelompok. Mahasiswa diminta secara bergiliran untuk bertanya kepada tim penyaji yang mempersentasikan makalah kelompoknya. Mahasiswa juga diminta untuk menyimpulkan hasil diskusi dari masing-masing kelompok. Hal ini sejalan dengan pendapat Alfiatin (2004), bahwa ciri utama SCL dengan diskusi adalah mahasiswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajarnya.



Gambar 1. Perkuliahan yang dilakukan dengan metode diskusi kelompok



Gambar 2. Mahasiswa sedang mempersentasikan makalah dari materi perkuliahan dalam kuliah metode diskusi kelompok

Dari hasil informasi yang didapat dari mahasiswa dengan menanyakan secara langsung, ternyata mereka lebih menyukai dan tertarik pada model pembelajaran yang berbasis masalah (dengan mengajukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan ekonomi perikanan dan mencari jawabanya dengan membuat makalah dan didiskusikan secara berkelompok). Dengan adanya diskusi ini mahasiswa akan dapat lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran. Wawasan mahasiswa akan lebih berkembang dengan adanya diskusi. Dalam pembuatan makalah yang akan didiskusikan mahasiswa juga diminta untuk mencari materi-materi yang berkaitan dengan internet dan hasil-hasil penelitian serta literatur yang terbaru. Hal ini juga akan menambah pengetahuan mahasiswa diluar proses

perkuliahan. Untuk mengetahui kemampuan pemahaman mahasiswa terhadap setiap topik perkuliahan, dilakukan tanya jawab sebelum atau sesudah perkuliahan berakhir.

6.2. Evaluasi Belajar Mahasiswa pada matakuliah Ekonomi perikanan

Evaluasi belajar dalam proses perkuliahan sangat penting dilakukan. Tujuannya adalah untuk mengetahui pemahaman dan penalaran mahasiswa terhadap materi kuliah yang diajarkan dan yang didiskusikan, hal ini ditunjukkan dari hasil quis dan tugas terstruktur yang diberikan (Tabel 3). Dari Evaluasi setelah 4 kali masuk diketahui bahwa nilai Quiz berkisar antara 60 – 80, dengan rata-rata nilai quiz adalah 74,53. Dari Tabel 3 dapat dilihat masih ada mahasiswa yang tidak mengikuti kuis. Hal ini disebabkan mahasiswa tersebut tidak hadir pada saat dilaksanakannya kuis tersebut.

Tabel 3. Nilai Quiz dan Tugas Terstruktur mahasiswa pada mata kuliah Ekonomi perikanan pada tahun ajaran 2010/2011

No	Nama Mahasiswa	No. Mahasiswa	Nilai Quiz 1	Nilai Tugas
1	Eko Defarianto	0504111238	0	80
2	Wawan Jintara	0504111595	65	70
3	Musliadi	0704112097	75	80
4	Ario Putra	0704112104	80	80
5	Jeane Ferika	0704112141	70	75
6	Leo Dody H Sirait	0704112292	65	70
7	Ahmad Faisal	0704134236	75	80
8	Khuzaimah	0704134416	80	80
9	Dedek Muliono	0804113705	60	80
10	Juwita M Pardede	0804113727	80	80
11	Maria Ulfa	0804113834	65	80
12	Nurul Iman Daulay	0804113839	60	75
13	Andres Masbar	0804113846	75	80
14	Melania Sepra	0804113892	80	80
15	Isherdi Saputra	0804113953	60	70
16	Muhendar Rostar	0804113991	65	70
17	Mastaulina Siagian	0804114000	80	80
18	Christy Leona Ivada	0804114017	80	80
19	Iwan Setiawan	0804120525	80	80
20	Muhammad Nurasyikin	0804120554	80	85
21	Ratnawati	0804120570	80	80
22	Rafikah	0804120596	80	80
23	Rikiyan Qadri Tambunan	0804124165	65	75

24	Armisa Ritonga	0804134527	80	80
25	Dani Ramizan	0804134581	80	80
26	Riyadi Agus T	0804134787	75	80
27	Khairunnisa	0804134882	80	85
28	Elisa Maria	0804135173	80	80
29	Aris Setiawan	0804135590	80	80
30	Heri Oktofriadi	0904114300	80	80
31	Sumardianto	0904114329	65	70
32	Prisdont Dito	0904114334	80	80
33	Rima Putri	0904114336	75	80
34	Tika Widya	0904114358	80	80
35	Kasbi Saputra	0904114372	80	80
36	Maghfirah	0904114373	60	80
37	Melda Yanti	0904114404	60	80
38	Diana Purnamasari	0904114430	80	80
39	Monica Anastasia	0904114456	80	80
40	Hakullah Akbar	0904114477	80	80
41	Farin Kharisma	0904121493	75	80
42	Nasriadi	0904121588	65	70
43	Aldi Erman Putra	0904121604	75	80
44	Sukemi	0904121618	75	80
45	Andriadi	0904121626	80	80
46	Fitratul Fajri	0904121627	60	70
47	Kristianti	0904133080	75	80
48	Muhaima Sukhra Resma	0904133140	80	80
49	Dina Mariana S	0904133180	80	80
50	Mwindra Fitra	0904133301	0	0
51	Linda Yulianti	0904136033	80	80
52	Angga Priyetno	0904136071	80	80
53	Sarifah Aini	0904136107	75	70
54	Tisnawati	0904136139	75	70
55	Bartolomeus	0904136183	80	80
56	Pirdon Rudi Hartono	0904136346	0	0
	Jumlah		3950	4225
	Rata-rata		74,53	79,72

Dari Tabel 1. dapat juga diketahui bahwa Rata-rata nilai Quiz dan tugas terstruktur adalah 77,13. Rata-rata nilai Quiz dan tugas terstruktur ini cukup baik, hal ini disebabkan karena dalam penyelesaian tugas terstruktur mahasiswa dapat mengerjakan bersama-sama dan berdiskusi dengan teman-temannya diluar jadwal perkuliahan. Mereka dapat membuat suatu kelompok belajar untuk membahas tugas yang diberikan oleh dosen. Disamping itu

dalam membuat tugas terstruktur, mahasiswa dapat memanfaatkan internet untuk menambah wawasannya yang akan dituangkan dalam tugas yang diberikan.

Untuk mengetahui jumlah mahasiswa berdasarkan nilai Quiz dan tugas terstruktur yang diperolehnya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 4. Persentase Jumlah Mahasiswa berdasarkan nilai Quiz dan tugas terstruktur.

No.	Kisaran Nilai	Jumlah Mahasiswa(Orang)			
		Quiz	Persentase %	Tugas terstruktur	Persentase (%)
1.	60 - 69	13	24,53	0	0
2.	70 - 79	12	22,64	11	20,76
3.	≥ 80	28	52,83	42	79,24
	Jumlah	53	100	53	100

Dari Tabel 4 terlihat bahwa jumlah mahasiswa yang mengikuti quiz dan tugas terstruktur hanya 53 orang mahasiswa, sedangkan yang 3 orang mahasiswa lagi tidak mengikuti quiz dan mengumpulkan tugas karena ke 3 mahasiswa tersebut tidak aktif lagi mengikuti perkuliahan ekonomi perikanan. Ketidakhadiran mahasiswa tersebut tanpa adanya pemberitahuan atau tidak ada berita sama sekali. Persentase mahasiswa dari nilai quiz adalah pada kisaran nilai ≥ 80 atau A. Keadaan ini menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan ekonomi perikanan pada awalnya sudah sangat baik, namun masih ada mahasiswa yang mendapatkan nilai 60 – 69 atau C. Adapun persentase dari masing-masing nilai tersebut adalah untuk quiz nilai B sebesar 22,64, nilai A sebesar 52,83%, sedangkan mahasiswa yang mendapat nilai 60 – 69 hanya 24,53%. Dari Tabel 1 tersebut juga terlihat bahwa untuk nilai tugas terstruktur sama sekali tidak ada (0%) mahasiswa yang mendapat nilai 60 – 69. Ini menunjukkan adanya keseriusan mahasiswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Mahasiswa termotivasi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosennya. Karena dengan model pembelajaran Problem Base Learning mahasiswa dituntut

aktif untuk memecahkan permasalahan yang diajukan. Hal ini juga sesuai dengan metode SCL yang dijalankan yang tujuannya adalah untuk meningkatkan peran aktif mahasiswa dalam proses belajar mengajar.

Untuk melihat kemampuan mahasiswa dalam menerima keseluruhan materi kuliah yang diberikan dilakukan evaluasi mid semester dan semester yang ditunjukkan dari hasil ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Keadaan ujian ini dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Mahasiswa sedang mengerjakan soal ujian akhir semester matakuliah Ekonomi Perikanan

Pada gambar 3 terlihat bahwa mahasiswa serius mengerjakan dan menjawab soal-soal ujian semester. Penilaian untuk mid semester diberikan bobot 30% dan nilai ujian semester diberikan bobot nilai 40%. Bagi mahasiswa yang tidak mengikuti ujian mis semester dan ujian semester pada jadwal yang ditentukan diberikan kesempatan untuk mengikuti ujian

susunan. Apabila waktu ujian susulan tidak dilaksanakan bagi mahasiswa tersebut, maka nilai yang dikeluarkan adalah nilai E. Sedangkan data untuk nilai ujian mid semester dan ujian semester dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Nilai Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester mahasiswa pada Mata Kuliah Ekonomi perikanan tahun ajaran 2010/2011

No	Nama Mahasiswa	No. Mahasiswa	Nilai UTS	Nilai UAS
1	Eko Defarianto	0504111238	55	60
2	Wawan Jintara	0504111595	85	60
3	Musliadi	0704112097	55	80
4	Ario Putra	0704112104	65	70
5	Jeane Ferika	0704112141	55	63
6	Leo Dody H Sirait	0704112292	70	60
7	Ahmad Faisal	0704134236	70	75
8	Khuzaimah	0704134416	55	60
9	Dedek Muliono	0804113705	70	70
10	Juwita M Pardede	0804113727	60	75
11	Maria Ulfa	0804113834	80	80
12	Nurul Iman Daulay	0804113839	65	60
13	Andres Masbar	0804113846	40	70
14	Melania Sepra	0804113892	80	85
15	Isherdi Saputra	0804113953	70	60
16	Muhendar Rostar	0804113991	60	65
17	Mastaulina Siagian	0804114000	60	75
18	Christy Leona Ivada	0804114017	55	70
19	Iwan Setiawan	0804120525	60	70
20	Muhammad Nurasyikin	0804120554	80	80
21	Ratnawati	0804120570	45	80
22	Rafikah	0804120596	80	85
23	Rikiyan Qadri Tambunan	0804124165	75	55
24	Armisa Ritonga	0804134527	50	70
25	Dani Ramizan	0804134581	50	70
26	Riyadi Agus T	0804134787	45	80
27	Khairunnisa	0804134882	75	85
28	Elisa Maria	0804135173	55	75
29	Aris Setiawan	0804135590	65	60
30	Heri Oktofriadi	0904114300	70	80
31	Sumardianto	0904114329	50	70
32	Prisdont Dito	0904114334	65	78
33	Rima Putri	0904114336	40	70
34	Tika Widya	0904114358	85	70
35	Kasbi Saputra	0904114372	85	80
36	Maghfirah	0904114373	85	75
37	Melda Yanti	0904114404	75	75
38	Diana Purnamasari	0904114430	85	85

39	Monica Anastasia	0904114456	80	75
40	Hakullah Akbar	0904114477	65	78
41	Farin Kharisma	0904121493	50	65
42	Nasriadi	0904121588	60	70
43	Aldi Erman Putra	0904121604	60	85
44	Sukemi	0904121618	65	80
45	Andriadi	0904121626	70	85
46	Fitratul Fajri	0904121627	55	80
47	Kristianti	0904133080	80	80
48	Muhaima Sukhra Resma	0904133140	45	65
49	Dina Mariana S	0904133180	80	80
50	Mwindra Fitra	0904133301	85	0
51	Linda Yulianti	0904136033	80	80
52	Angga Priyetno	0904136071	80	80
53	Sarifah Aini	0904136107	65	75
54	Tisnawati	0904136139	70	70
55	Bartolomeus	0904136183	70	70
56	Pirdon Rudi Hartono	0904136346	40	50
Jumlah			3.670	3.999
Rata-rata			65,54	71,41

Dari Tabel 5 diketahui bahwa mahasiswa yang mengikuti ujian mid semester berjumlah 56 orang, sedangkan jumlah mahasiswa yang mengikuti ujian akhir semester sebanyak 55 orang dan satu orang lagi tidak mengikuti ujian akhir semester. Rata-rata nilai ujian tengah semester kurang baik yaitu 65,54 sedangkan pada ujian semester rata-rata nilai mahasiswa lebih tinggi yaitu 71,41. Rendahnya ujian mid semester mahasiswa ini disebabkan karena belum dilaksanakannya model Problem Base Learning dengan metode diskusi kelompok. Pada awal kuliah, Metode yang digunakan baru metode ceramah dan diskusi secara langsung antara mahasiswa dan dosen. Proses diskusinya adalah tanya jawab antara mahasiswa dan dosen. Keadaan ini menyebabkan kurang aktifnya mahasiswa dalam mengikuti proses perkuliahan. Mereka hanya menerima apa yang diajarkan oleh dosennya dan kurang dapat mengembangkan wawasannya mengenai materi yang diajarkan, sehingga mereka tidak berusaha untuk mengembangkan ilmu yang didapatnya. Sedangkan materi yang diujikan pada ujian semester merupakan hasil tugas yang diberikan dan diskusi dari kelompok-kelompok mahasiswa dibawah bimbingan dosen pengasuh mata kuliah, sehingga

mahasiswa dapat memahami materi yang dipelajari, karena mahasiswa juga dituntut untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang diajukkan dosen dan mereka dapat membahasnya secara berkelompok serta mempersentasikan makalahnya didepan kelas. Untuk dapat lebih mengetahui persentase jumlah mahasiswa berdasarkan nilai yang didapatnya dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Persentase Jumlah Mahasiswa berdasarkan nilai UTS dan UAS

No.	Kisaran Nilai	Jumlah Mahasiswa			
		UTS	%	UAS	%
1	40 – 49	6	10,71	-	-
2	50 – 59	11	19,64	2	3,64
3	60 – 69	14	25,00	13	23,64
4	70 – 79	10	17,86	24	43,64
5	≥ 80	15	26,79	17	30,91
Jumlah		56	100,00	55	100,00

Pada Tabel 6. diketahui pada ujian mid semester masih ada mahasiswa yang mendapatkan kisaran nilai 40 - 49 yaitu 6 orang(10,71%) dan kisaran nilai 50 – 59 yaitu 11 orang (19,64%). Keadaan ini disebabkan karena metode pengajaran yang diberikan hanya dengan metode ceramah dan tanya jawab, sehingga kurangnya motivasi mahasiswa untuk berperan aktif dan memahami materi yang disampaikan. Sedangkan pada nilai Ujian Akhir Semester sudah terjadi peningkatan nilai mahasiswa dan tidak ada lagi mahasiswa yang mendapatkan nilai dengan kisaran 40 - 49. Dari Tabel 4 diketahui bahwa persentase pada UAS yang tertinggi terletak pada kisaran nilai 70 – 79 (43,64%), kisaran nilai ≥ 80 sebesar 30,91%, sedangkan kisaran nilai 60 – 69 23,64% dan kisaran nilai 50 – 59 hanya 3,64%. Terjadinya peningkatan nilai UAS ini disebabkan karena metode yang digunakan sudah

memakai metode *Problem Base Learning*, sehingga mahasiswa lebih memahami materi yang diberikan karena pembelajaran berbasis masalah digunakan untuk merangsang berpikir tingkat tinggi dengan situasi berorientasi pada masalah, termasuk didalamnya belajar bagaimana belajar.

Untuk nilai akhir seluruh materi kuliah baik teori maupun praktikum, dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Nilai akhir mahasiswa pada mata kuliah Ekonomi perikanan Tahun ajaran 2010/2011

No.	Nama Mahasiswa	No. Mahasiswa.	Nilai Akhir	
			Huruf	Angka
1	Eko Defarianto	0504111238	D	1
2	Wawan Jintara	0504111595	D	1
3	Musliadi	0704112097	B	3
4	Ario Putra	0704112104	B	3
5	Jeane Ferika	0704112141	C	2
6	Leo Dody H Sirait	0704112292	C	2
7	Ahmad Faisal	0704134236	B	3
8	Khuzaimah	0704134416	C	2
9	Dedek Muliono	0804113705	C	2
10	Juwita M Pardede	0804113727	B	3
11	Maria Ulfa	0804113834	B	3
12	Nurul Iman Daulay	0804113839	C	2
13	Andres Masbar	0804113846	C	2
14	Melania Sepra	0804113892	A	4
15	Isherdi Saputra	0804113953	C	2
16	Muhendar Rostar	0804113991	C	2
17	Mastaulina Siagian	0804114000	B	3
18	Christy Leona Ivada	0804114017	C	2
19	Iwan Setiawan	0804120525	C	2
20	Muhammad Nurasyikin	0804120554	A	4
21	Ratnawati	0804120570	C	2
22	Rafikah	0804120596	A	4
23	Rikiyan Qadri Tambunan	0804124165	C	2
24	Armisa Ritonga	0804134527	C	2
25	Dani Ramizan	0804134581	C	2
26	Riyadi Agus T	0804134787	C	2
27	Khairunnisa	0804134882	A	4
28	Elisa Maria	0804135173	C	2

29	Aris Setiawan	0804135590	C	2
30	Heri Oktofriadi	0904114300	B	3
31	Sumardianto	0904114329	C	2
32	Prisdont Dito	0904114334	B	3
33	Rima Putri	0904114336	C	2
34	Tika Widya	0904114358	B	3
35	Kasbi Saputra	0904114372	A	4
36	Maghfirah	0904114373	B	3
37	Melda Yanti	0904114404	B	3
38	Diana Purnamasari	0904114430	A	4
39	Monica Anastasia	0904114456	B	3
40	Hakullah Akbar	0904114477	B	3
41	Farin Kharisma	0904121493	C	2
42	Nasriadi	0904121588	C	2
43	Aldi Erman Putra	0904121604	B	3
44	Sukemi	0904121618	B	3
45	Andriadi	0904121626	B	3
46	Fitratul Fajri	0904121627	C	2
47	Kristianti	0904133080	B	3
48	Muhaima Sukhra Resma	0904133140	C	2
49	Dina Mariana S	0904133180	A	4
50	Mwindra Fitra	0904133301	E	0
51	Linda Yulianti	0904136033	B	3
52	Angga Priyetno	0904136071	B	3
53	Sarifah Aini	0904136107	B	3
54	Tisnawati	0904136139	B	3
55	Bartolomeus	0904136183	B	3
56	Pirdon Rudi Hartono	0904136346	E	0

Dari Tabel 7 dapat dilihat mahasiswa yang mendapat nilai A berjumlah 7 orang (12,550%), nilai B sebanyak 22 orang (39,29%), dan nilai C sebanyak 23 orang (41,07%), nilai D 2 orang (3,57%), dan nilai E 2 orang (3,57%). Adanya mahasiswa yang mendapat nilai E ini disebabkan karena mahasiswa tersebut tidak memenuhi syarat kehadiran (80%) dan tidak mengikuti ujian mid semester atau ujian semester. Jika dilihat dari tabel 3, persentase jumlah mahasiswa yang memperoleh nilai A dan B lebih tinggi (51,84%) dibanding persentase mahasiswa yang mendapatkan nilai C, D, dan E (48,16%).

Walaupun masih ada mahasiswa yang mendapatkan nilai E dan nilai D, namun jika dilihat secara keseluruhan dapat dikatakan kegiatan perbaikan proses pembelajaran mata

kuliah ekonomi perikanan pada semester genap tahun ajaran 2010/2011 ini telah dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyerap materi kuliah baik teori m Metode pembelajaran dengan cara diskusi ternyata dapat merangsang aktifitas dan kreatifitas mahasiswa dalam perkuliahan, sehingga mahasiswa lebih mudah menerima materi kuliah yang diberikan.